

## MEMPERKENALKAN PENTINGNYA KESEHATAN GIGI KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI RANCANGAN BUKU INTERAKTIF.

Revian Alvero<sup>1</sup>, dan Aditya Januarsa<sup>2</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi  
Nasional Bandung

E-mail: [revian.alvero@mhs.itenas.ac.id](mailto:revian.alvero@mhs.itenas.ac.id), [adityajanuarsa@itenas.ac.id](mailto:adityajanuarsa@itenas.ac.id)

### Abstrak

Kesehatan gigi pada manusia sangatlah penting untuk dijaga, pembelajaran Kesehatan gigi pada anak – anak harus mulai diperhatikan sejak dini, gigi berfungsi untuk menghaluskan makanan yang diproses untuk menjadi energi dan nutrisi. Berdasarkan data survei dari *World Health Organization* (WHO) tercatat bahwa di seluruh dunia 60-90% anak mengalami karies gigi atau biasa disebut dengan gigi berlubang, hampir dari setengah juta anak di Indonesia mengalami masalah dengan giginya sehingga di buatnya media pengenalan melalui Buku interaktif yang merupakan media penyampaian menarik, efektif dan efisien untuk anak usia dini, khusus untuk anak berusia 6 – 10 tahun yang duduk dibangkus sekolah dasar kelas 1 – 3. Isi buku yang akan disajikan pada perancangan kali ini berisikan pengetahuan mengenai cara merawat dan menjaga Kesehatan gigi, dengan balutan element visual, text, warna dan fitur – fitur buku menarik yang dimana anak dapat bertinteraksi dengan buku tersebut. Oleh karena itu perancangan buku interaktif mengenai kesehatan gigi pada anak usia dini ini diharapkan bisa menjadi wadah pembelajaran yang menarik dan mudah di pahami oleh anak usia dini serta dapat dipraktikkan agar anak lebih peka dalam menjaga kesehatan gigi.

Kata kunci: Media pembelajaran buku interaktif, Anak usia dini, cara merawat Kesehatan gigi.

### Abstract

*Maintaining dental health in humans is extremely important and should be emphasized from an early age. Learning about dental health for children must be prioritized early on, as teeth function to grind food that is processed into energy and nutrients. According to survey data from the World Health Organization (WHO), it is recorded that 60-90% of children worldwide experience dental caries, commonly known as tooth decay. Almost half a million children in Indonesia have dental problems, which has led to the creation of an interactive book as a medium to introduce dental health in a way that is engaging, effective, and efficient for young children, especially those aged 6-10 years in elementary school grades 1-3. The content of this book will provide knowledge on how to care for and maintain dental health, wrapped in engaging visual elements, text, colors, and interactive book features where children can interact with the book. Therefore, the design of this interactive book on dental health for young children is expected to become an engaging and easily understandable learning tool for young children, allowing them to practice good dental care habits and become more aware of maintaining their dental health.*

*Keywords: Interactive book learning media, young children, dental care methods.*

## 1. Pendahuluan

Selain kesehatan gizi dan fisik, Gigi pun merupakan bagian penting yang perlu kita awasi kesehatannya pada usia dini maupun pada usia dewasa. Gigi berfungsi untuk mengolah makanan agar menjadi lebih halus dan dapat dengan mudah dicerna oleh usus, selain itu memiliki fungsi lain untuk menjaga estetika

wajah dan dapat memiliki senyuman yang indah. Faktor utama yang harus diperhatikan pada anak untuk menjaga kesehatan gigi, dengan memperkenalkan pentingnya menjaga Kesehatan gigi sejak dini, dengan teratur membersihkan gigi selama 2 kali dalam 1 hari, Waktu menyikat gigi sebaiknya setiap setelah makan kita menyikat gigi, tapi hal ini tentu saja agak merepotkan. Hal yang terpenting dalam memilih waktu menyikat gigi adalah pagi hari sesudah makan dan malam hari sebelum tidur. (santi&khamimah, 2019). Melakukan gerakan sikat gigi dengan tepat dan berkumur kumur dengan benar. Bila tidak melakukan kegiatan menjaga Kesehatan gigi, banyak faktor buruk yang akan terjadi pada kesehatan gigi, mulut mulai mengeluarkan aroma yang tidak sedap, menumpuknya karang gigi dan dapat mengakibatkan gigi menjadi berlubang, sehingga menyebabkan anak tidak memiliki rasa percaya diri ketika bertemu dengan lawan bicara. Menurut Global Burden of diseases (GBD) study 2016 memperkirakan bahwa penyakit gigi dan mulut mempengaruhi setidaknya 3,85 miliar orang diseluruh dunia. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukan bahwa masyarakat Indonesia memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut secara umum sebesar 57,6%. (WHO 2013, Metrics GH Global 2017).

Data riskesdas juga menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak usia 3-4 tahun sebanyak 81,1%, pada usia 5-9 tahun sebanyak 92,6% dan pada usia 10-14 sebanyak 73,4%. Setengah dari 75 juta anak - anak di Indonesia mengalami karies gigi dan jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun. Selain dilaksanakan melalui kegiatan pokok kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas juga diselenggarakan secara terpadu dengan kegiatan pokok UKS dalam bentuk program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang juga dilaksanakan oleh swasta. Program UKGS sudah berjalan sejak tahun 1951, status kesehatan gigi pada anak usia 12 tahun masih belum memuaskan.

Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan perlu menerbitkan buku Pedoman Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah untuk dapat menjadi pedoman bagi pelaksana kesehatan gigi dan mulut di daerah yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan daerah tanpa mengabaikan target Indonesia Sehat.

Melalui perancangan media buku ilustrasi interaktif untuk pengenalan pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak usia dini Kepada siswa kelas 1 - 3 Sekolah Dasar sebagai media pendukung pembelajaran, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan gigi pada anak-anak di Indonesia.

desain/penelitian yang dilakukan [5] persoalan yang ditangani, dan sangat baik jika disampaikan juga [5] tinjauan teori yang berkaitan dengan desain/penelitian yang ditangani.

## **2. Metode/Proses Kreatif**

Dalam melakukan perancangan pada penelitian ini, yang berjudul “memperkenalkan pentingnya Kesehatan gigi kepada anak usia dini melalui rancangan buku interaktif” untuk anak berusia 6 – 10 Tahun, dengan menggunakan pendekatan *Design Thinking* untuk memecahkan masalah yang diangkat. Design Thinking melibatkan lima fase, yaitu empathy, define, ideate, prototype, dan testing.

### **2.1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Masalah Umum**

- Kepedulian masyarakat terhadap kesehatan gigi sudah diketahui, namun pengetahuan mengenai cara merawat kesehatan gigi dengan benar masih rendah.
- Besarnya tingkat karies gigi pada anak berusia 6 - 10 tahun di Indonesia yang memiliki kesehatan gigi yang buruk atau mengalami gigi berlubang.
- Gangguan kesehatan gigi dapat mempengaruhi aktivitas dan kualitas hidup seseorang dalam berbagai aspek, (kesehatan gizi, sosial dan profesional).

#### **b. Masalah DKV**

- Perlu adanya media pendukung pembelajaran untuk membantu anak mengetahui pentingnya dalam menjaga kesehatan gigi.
- media informasi mengenai kesehatan gigi dengan elemen visual yang memiliki fitur dan dapat berinteraksi dengan audiens sulit ditemukan.

- Balutan visual, teks dengan elemen interaktif yang mudah dipahami, menyenangkan namun mudah di pahami dan tetap memiliki norma mendidik yang jarang di edukasikan pada anak dirumah maupun di sekolah.

### 3. Diskusi/Proses Desain

Dokter Alexander Raphael menyatakan bahwa Gigi adalah bagian yang terpenting Karena gigi ini adalah gerbang seorang individu Untuk mendapatkan energinya melalui makanan dan minuman yang masuk pada mulut, Gigi memiliki 2 bagian yaitu gigi depan dan gigi belakang, memiliki fungsi untuk memotong makanan dan merobek makanan. Mendapatkan gigi yang sehat dapat dimulai dari usia dini, melalui gosok gigi dengan teratur dengan cara menyikat gigi dengan kearah atas dan bawah atau bisa dilakukan dengan pola lingkaran, dapat dilakukan saat pagi setelah sarapan dan malam hari saat akan tidur.

Memahami kesehatan gigi harus di sadari sejak umur 6 hingga 12 tahun dikarenakan umur tersebut gigi bungsu mulai goyang dan memiliki gigi berlubang karena seringnya memakan permen atau makan makanan yang manis.

Hal yang akan terjadi bila kita tidak merawat gigi sejak usia dini, gigi akan kropos dan berlubang yang menyebabkan anak akan merasakan kesakitan dan ketidak nyamanan saat makan, dari gigi berlubang akan merespon melalui saraf gigi yang akan dilanjutkan respon pada otak, hal ini menyebabkan sakit kepala yang cukup nyeri Rikesdas mendata anak yang memiliki karies gigi (gigi berlubang) sebesar 3-4 tahun sebanyak 81,1% pada usia 5-9 tahun sebanyak 92,6% pada usia 10-14 tahun sebanyak 73,4%, setengah dari 75 juta anak di Indonesia mengalami karies gigi dan jumlahnya terus meningkat tiap tahun, sehingga buku ini dapat di edukasikan pada Masyarakat agar lebih memperhatikan dan sadar akan Kesehatan gigi sejak dini.

#### 3.1. Analisis 5W + 1H.

- **What:** Apa itu Kesehatan Gigi?  
Gigi merupakan salah satu organ yang berfungsi sebagai pengunyahan yang terdapat pada rahang atas dan rahang bawah. Gigi susu adalah gigi yang tumbuh pertama kali di dalam rongga mulut dan suatu saat akan tanggal. Gigi susu berjumlah 20 buah serta ukurannya lebih kecil dibandingkan gigi permanen, bentuknya lebih tipis, lebih rentan terhadap karies gigi, dan berwarna lebih putih (Paramita, 2000).
- **Who:** Siapa yang harus mengenal tentang Kesehatan gigi?  
Anak usia dini yang duduk dibangku sekolah dasar kelas 1 – 3, yang berumur sekitar 6 – 10 tahun, yang memiliki masalah dengan kondisi gigi maupun yang memiliki Kesehatan gigi yang terjaga.
- **When:** Sejak kapan anak harus mengetahui Kesehatan gigi?  
Perawatan gigi preventif harus dimulai sejak awal masa bayi, selama tahun pertama kehidupan anak untuk memastikan hasil yang sukses (Shivaprakash et al, 2009). Gigi yang sehat harus diawali dengan pengenalan perawatan gigi yang sehat sejak dini.
- **Where:** Dimana anak mendapatkan pengetahuan mengenai Kesehatan Gigi?  
sangat kurang serta masih belum mampu membiasakan Hal diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi
- **Why:** Mengapa pentingnya kita harus menjaga dan merawat gigi?  
Menjaga kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting, karena kebersihan keduanya saling berkaitan. Gigi berlubang menjadi tempat berkumpulnya sisa makanan yang membusuk dan timbulnya bakteri serta gas indol skatol sehingga menyebabkan bau mulut tak sedap.

- **How:** Bagaimana kita mengedukasikan atau memperkenalkan Kesehatan gigi pada anak – anak?  
Memberikan edukasi tentang cara merawat gigi dan membiasakan anak untuk menyikat gigi yang benar dengan menggunakan media yang menarik untuk pendukung pembelajaran menggunakan media interaktif serta anak akan mendapatkan pengalaman belajar sambil bermain.

### 3.2. Analisis SWOT.

#### a. SWOT

##### *Strenght:*

- Mulai sadarnya masyarakat indonesia mengenai tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang perlu di awasi.
- Adanya lembaga pemerintah yang membahas mengenai kesehatan gigi yang di salurkan melalui program Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).
- Media Cetak interaktif sangat menarik bagi Anak - Anak karena dapat berinteraksi serta anak mampu menyerap informasi dengan mudah.
- Masih banyak anak-anak yang belum mengetahui informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi mereka.

##### *Weakness:*

- Biaya perawatan gigi atau dokter gigi yang tergolong mahal.
- Kurangnya ketertarikan anak pada minat membaca buku.
- Tingginya tingkat karies gigi atau gigi berlubang pada anak - anak di indonesia.
- Kurang meratanya media buku kesehatan gigi yang memadai di berbagai wilayah.

##### *Opportunities:*

- Pengembangan media pembelajaran mengenai kesehatan gigi yang efektif dan efisien sekolah maupun lingkungan masyarakat indonesia.
- Proses belajar pada siswa kelas rendah harus melalui metode interaktif dan di dorong dengan praktek.
- Mendorong program edukasi dan penyuluhan di masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi melalui buku pedoman atau buku interaktif.

##### *Threats:*

- Banyaknya media berbasis digital yang mudah diakses dan diminati, sehingga kurangnya minat pada media cetak.
- Tingginya tingkat gizi yang tidak baik pada anak.
- Kurangnya sosialisasi di sekolah mengenai kesehatan gigi menjadi terkesan tidak penting untuk diketahui oleh anak.
- Kebiasaan atau gaya hidup yang tidak sehat dengan konsumsi makanan manis yang berlebihan.

## b. SWOT MATRIX

Table 1. SWOT MATRIX

| SWOT MATRIX                  | STRENGTHS<br>(S)                                                                                                                                                                                                                                 | WEAKNESSES<br>(W)                                                                                                                                      |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>OPPORTUNITIES<br/>(O)</b> | Sadarnya akan kesehatan gigi yang dibantu oleh lembaga pemerintah untuk mengedukasikan pentingnya merawat kesehatan gigi dari program Unit Kesehatan Gigi sekolah (UKGS) melalui buku interaktif yang di dapatkan di Sekolah Dasar kelas rendah. | Karena mahalnnya biaya perawatan dokter gigi maka dari itu di dorongnya oleh program penyuluhan melalui buku pedoman / buku interaktif kesehatan gigi. |
| <b>THREATS<br/>(T)</b>       | Memberi edukasi melalui media cetak interaktif yang menarik bagi anak untuk mencegah anak acuh pada kesehatan gigi karena kurangnya sosialisasi di dini. sekolah.                                                                                | Mengatasi tingkat karies gigi pada anak di indonesia dengan memberikan sosialisasi di sekolah tentang pentingnya merawat kesehatan gigi sejak dini.    |

Dari hasil Analisa SWOT, Solusi yang didapatkan atau di ambil adalah dengan memanfaatkan Buku dengan fitur interaktif sebagai alat media pembelajaran mengenai Kesehatan gigi dengan berisikan konten buku yang menarik, berwarna serta dapat tersampaiannya informasi atau pesan yang disampaikan pada audiens. Metode yang diambil *Strength + Opportunities* (S+O).

### 3.3. Strategi Komunikasi

#### a. Problem Statement

- Kondisi saat ini

Kurangnya pengetahuan Anak – anak mengenai Kesehatan gigi sejak dini, sehingga setengah dari 75 juta anak di Indonesia mereka rentan terkena karies gigi (gigi berlubang).

- Kondisi Ideal

Anak – anak paham mengenai Kesehatan gigi dan rutin menjaga Kesehatan gigi dengan menyikat gigi di pagi dan malam hari, dengan begitu anak - anak di Indonesia memiliki nutrisi yang tercukupi karena mempunyai Gigi yang sehat serta berani tampil di lingkungan atau bertemu dengan lawan bicara dengan senyuman yang indah.

Berdasarkan Gap antara kondisi saat ini dan kondisi ideal dapat disimpulkan bahwa, kurangnya pengetahuan mengenai Kesehatan gigi dan acuh akan kesehatannya, sementara media informasi atau media pendukung pembelajaran Kesehatan gigi masih kurang tersedia keberadaannya.

#### **b. Problem Solution**

Memperkenalkan kesehatan gigi dengan media pembelajaran interaktif yang mudah dipahami oleh anak untuk menumbuhkan rasa kepedulian serta menumbuhkan minat dan motivasi untuk mulai menjaga kesehatan gigi mereka dengan baik. Dengan kekuatan cerita, kemasan, dan ilustrasi yang menarik, buku mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak. Jika buku nya menarik, maka anak akan tertarik untuk membaca buku lagi sehingga perlahan-lahan anak akan mulai suka membaca buku. Buku membawa anak menjelajah ke dunia yang mereka inginkan dimana imajinasi dan kreativitas tidak terbatas. (Rosari Anjani, 2019).

### **3.4. Target Audience**

- **Demografis**

1. Anak - anak berusia 6 - 10 tahun.
2. Jenis kelamin Laki - Laki & Perempuan.
3. Siswa - siswi kelas 1 - 3 sekolah dasar.
4. Ekonomi kelas menengah.

- **Geografis**

Sekolah dasar yang ada di Indonesia Terutama Kota Bandung.

- **Psikografis**

1. Anak yang memiliki kesehatan gigi buruk.
2. Suka memakan makanan sembarang (es dan makanan manis).
3. Aktif dalam bersosialisasi kepada lingkungan sekitar.
4. Menyukai informasi yang mudah di cerna atau praktis dalam mempraktekan.

- **Teknografis**

Anak - anak yang sudah paham atau mengenal buku.

### **3.5. Personifikasi Target Audience**



*Gambar 1. Personifikasi target.*

Rafa, umur 7 tahun, yang merupakan siswa SD Tunas Harapan Kelas 1 yang berdomisili di kota Bandung, yang senang melakukan aktivitas bermain bersama teman - temannya di sekolah. Rafa sangat menyukai sekolah karena minat belajarnya yang tinggi serta tertarik pada media yang memiliki fitur interaktif, akan tetapi sering terjadinya malas minat belajar bila guru memberikan materi yang kurang menarik.

### 3.6. Message planning

#### a. Model Komunikasi Laswell

Ada beberapa cara yang dapat digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis salah satunya ialah Lasswell Communication Model. Agar pengertian koneksi dapat dipahami, para peminat koneksi terkadang mengutip pola yang dikemukakan Harold Lasswell dalam karangannya. Menurut Lasswell, dalam menjawab pertanyaan “who says what in which channel to whom with what effect?” merupakan cara yang efektif dalam menjelaskan dengan komunikasi.(1)

##### - Who

Sekolah Dasar di seluruh Indonesia.

##### - Says what

Terlalu banyaknya materi yang penuh dengan tulisan yang harus dibaca dapat mengurangi minat ketertarikan belajar.

##### - In which channel

Media edukasi yang menarik serta memiliki fitur interaktif.

##### - To whom

siswa dan siswi kelas 1 - 3 sekolah dasar di wilayah kota bandung, yang aktif dalam bermain di lingkungan sekolah serta memiliki tingkat keingintahuan proses belajar yang menarik dan dapat dengan mudah di pahami.

##### - With what effect

|                       |           | PESAN                                                                                                                                | TUJUAN                                                                                                                                       | KONTEN                                                                                                                                       |
|-----------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| T<br>H<br>I<br>N<br>K | Attention | Memberi pengetahuan mengenai kesehatan gigi melalui buku interaktif.                                                                 | Memperkenalkan kesehatan gigi kepada target audiens masyarakat Indonesia dengan cara yang menyenangkan                                       | berkenalan dengan karakter Nando & Didi                                                                                                      |
|                       | Interest  | kondisi gigi yang tidak sehat bil tidak merawatnya dengan baik dan benar                                                             | Target audiens mulai merasa pentingnya merawat kesehatan gigi dan mencari tahu cara merawatnya                                               | kesehatan gigi yang buruk dan mulut beraroma tidak sedap                                                                                     |
|                       | Desire    | menunjukkan hal menarik yang baru di ketahui dari merawat kesehatan gigi                                                             | Target audiens mulai tertarik dengan merawat kesehatan gigi                                                                                  | Belajar menggunakan sikat gigi dengan menggosok gigi, menggosok lidah, berkumur kumur lalu melakukan menggosok gigi pada pagi dan malam hari |
|                       | Action    | Menimbulkan rasa untuk mengajak audiens mulai menjaga kesehatan gigi dengan menggosok gigi secara teratur dan periksa ke dokter gigi | Target audiens mulai termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi untuk terhindar dari gigi berlubang, bau mulut agar memiliki rasa percaya diri | memiliki hasil gigi yang sehat dan tidak lupa untuk periksa ke dokter gigi agar memiliki senyuman yang indah                                 |

Gambar 2. Table with what effect dan Think, Feel, Do

b. *What to say*

**"Jaga kesehatan gigimu untuk senyum percaya diri  
karena memiliki kesehatan gigi yang baik"**

### 3.7. How to Say

a. *creative pproaches*

Menyajikan informasi mengenai kesehatan gigi menggunakan teknik bercerita dengan tujuan anak mudah memahami informasi dan pesan yang disampaikan.

b. *Telling Story*

Menyajikan informasi mengenai kesehatan gigi menggunakan teknik bercerita dengan tujuan anak mudah memahami informasi dan pesan yang disampaikan.

c. *come and play*

Merancang dan menyajikan melalui media interaktif yang dapat melibatkan audiens ***Tone and manner***

Intruktif, Interaktif dan Naratif:

konsep yang di ambil pada buku interaktif kesehatan gigi ini selain hanya dibaca, dapat mengajak pembaca untuk belajar dengan menyenangkan dan efektif untuk mengajarkan anak-anak pentingnya menjaga kesehatan gigi mereka dengan intruktif, interaktif serta edukatif yang akan membuat anak-anak lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk merawat gigi mereka dengan baik.

### 3.8. Konsep Visual

a. Referensi media



Gambar 3. Referensi buku interaktif

b. *Tipographi*

Heading Text  
**ARCO BOLD**  
AUTHOR: RAFAEL OLIVIO  
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S  
T U V W X Y Z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Body Text  
**Kinderland Regular**  
author: Creatype Studio  
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u  
v w x y z  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

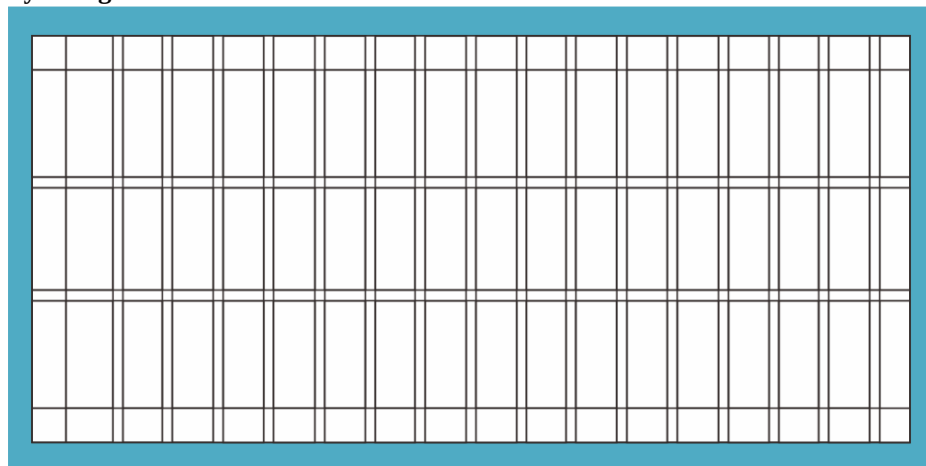
c. **Color mood**

**Fresh and Clean**

Warna - warna ini menciptakan kesan suasana yang bersih dan segar untuk mewakili isi buku yang menceritakan mengenai kesehatan gigi.



d. **System grid**



*Gambar 4. System grid*

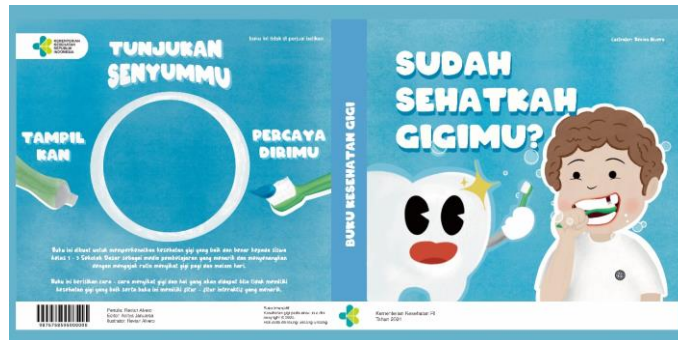
Modular grid di pilih sebagai sistem layout karena dapat membagi antara kolom dan garis sehingga dapat menghasilkan sebuah modul, hal ini memudahkan untuk penempatan visual yang cukup banyak dan teks di setiap halaman buku.

### 3.9. Perancangan Visual

#### 3.9.1. Judul Buku

“SUDAH SEHATKAH GIGIMU?”

### 3.10. Cover buku



Gambar 5. Cover buku

#### 3.10.1. Ukuran Buku

Ukuran : 21 cm x 21 cm

Tebal buku : 2,4 cm

Jumlah Halaman : 16 Halaman (8 Spread)

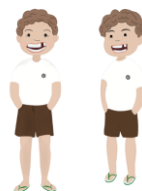
Bahan : Hardcover Laminasi Doff

#### 3.10.2. Kerangka Buku

Buku ini dibuat untuk memperkenalkan kesehatan gigi yang baik dan benar kepada siswa kelas 1 - 3 Sekolah Dasar sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan mengajak rutin menyikat gigi pagi dan malam hari.

Buku ini berisikan cara - cara menyikat gigi dan hal yang akan didapat bila tidak memiliki kesehatan gigi yang baik serta buku ini memiliki fitur - fitur interaktif yang menarik.

### 3.11. Desain Karakter.



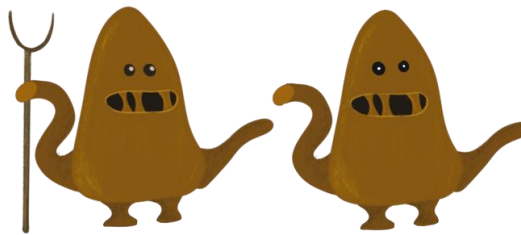
Gambar 6. Karakter Nando

Nando merupakan karakter anak yang memiliki rambut ikal kecoklatan dan memiliki kulit sawo matang yang membuat nando terlihat layaknya orang indonesia. Nama Nando sendiri diangkat dari singkatan Anak Indo, yang dimana nando merupakan karakter anak yang berasal dari indonesia.



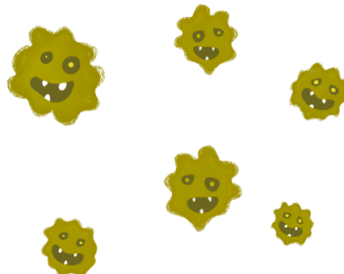
Gambar 7. Karakter Didi

Didi adalah nama untuk karakter gigi Didi memiliki warna putih tulang dan memiliki senyuman yang lebar karena ia sangat ramah dan baik hati.



Gambar 8. Karakter Aries

Aries merupakan karakter kuman yang memiliki bentuk fisik layaknya monster yang dimana memiliki warna coklat seperti plak gigi yang sudah lama menempel, Nama Aries sendiri diambil dari nama penyakit Karies gigi atau gigi berlubang.



Gambar 9. Karakter Pasukan Aries

Pasukan Aries, karakter ini yang akan membantu Aries dan menuruti semua perintah Aries, memiliki warna hijau tua yang memberikan kesan kotor dan menjadikan simbol kuman pada gigi.

### 3.12. Storyline

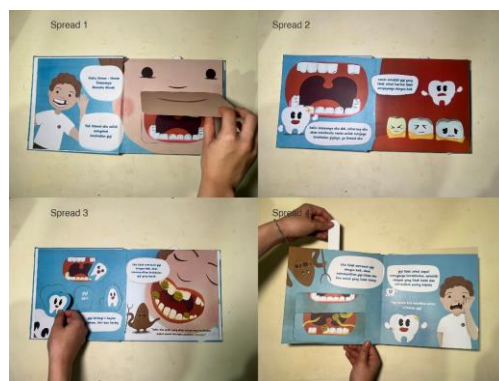
| No. | Skenario                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perkenalan karakter gugo.                                                                                                                                                                |
| 2.  | Memperlihatkan gugo memiliki gigi yang tidak sehat hitam dan berlubang.                                                                                                                  |
| 3.  | muncul didi dan aries menjelaskan bahwa gugo memiliki gigi yang tidak sehat karena tidak menjaganya dengan baik, lalu didi mengajak audiens untuk membuat gigi gugo menjadi lebih sehat. |
| 4.  | Didi menjelaskan bahwa gigi merupakan bagian yang penting untuk mendapatkan nutrisi yang terpenuhi dan untuk memiliki senyum yang indah.                                                 |
| 5.  | Didi menjelaskan bahwa gigi memiliki beberapa bagian beserta fungsi dari gigi bagian depan dan bagian belakang.                                                                          |

|     |                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | Aries muncul dengan menjelaskan bahwa dia membawa pasukan kumannya untuk menyerang gigi gugo.                                                                           |
| 7.  | Aries menjelaskan bila tidak merawat gigi dengan baik, akan mendapatkan gigi yang buruk, memperlihatkan gigi gugo yang berlubang, hitam dan bau mulut yang tidak sedap. |
| 8.  | Aries menjelaskan hal ini dapat mengakibatkan sakit gigi yang mengganggu dalam beraktivitas, memiliki senyum yang tidak indah, merasakan pusing kepala yang nyeri.      |
| 9.  | Didi mengajak audiens untuk membasmi pasukan aries beserta aries sebagai raja kuman untuk dikalahkan dengan menjaga kesehatan gigi.                                     |
| 10. | Gugo membuka mulut dengan berisikan gigi yang dipenuhi oleh pasukan aries dan memperlihatkan teman teman didi yang sedang bersedih karena terkena aries.                |

|     |                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Aries pun menyatakan bahwa ia menyukai sisa makanan manis seperti permen dan coklat yang menyangkut pada makanan sehingga membuat aries menjadi kuat.                                                                           |
| 12. | Didi menjelaskan dengan kita melakukan menggosok gigi secara teratur di saat siang dan malam selama 2 menit dengan begitu kita sudah melakukan dasar dari kesehatan gigi. mengajak audiens untuk membantu membersihkan Bersama. |
| 13. | Aplikasikan odol sebesar biji jagung pada ujung pasta lalu lakukan cara menggosok gigi yang benar dengan melakukan arah ke atas dan kebawah atau bisa melakukan teknik memutar. "bantu didi menggosok teman teman"              |
| 14. | Setelah membersihkan area depan gigi jangan lupa untuk menggosok bagian dalam gigi dengan perlahan.                                                                                                                             |
| 15. | lalu gosok lidah secara perlahan.                                                                                                                                                                                               |

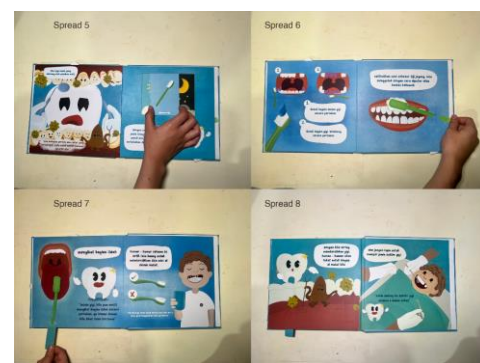
|     |                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16. | kumur - kumur selama 30 detik lalu buang untuk membersihkan sisa odol di dalam mulut.                               |
| 17. | Didi menjelaskan bila sikat gigi kalian sudah berbulu atau lebih dari 2 bulan ganti menggunakan sikat gigi terbaru. |
| 18. | Didi mengajak untuk jangan lupa untuk datang ke dokter gigi selama 6 bulan 1 kali.                                  |
| 19. | Aries pun mati karena didi telah membantu gugo memiliki gigi yang sehat.                                            |
| 20. | Gugo dan didi berpamitan.                                                                                           |

### 3.13. Isi buku



Gambar 15. Spread 1 – 4.

Sumber : Pribadi



Gambar 16. Spread 5 – 8.

Sumber : Pribadi

### 3.14. Media Pendukung



Gambar 17. Media Pendukung

#### 4. Kesimpulan

Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi pada anak - anak menjadi sebuah masalah yang ada saat ini, dikarenakan edukasi yang kurang mendalam atau mudah dipahami oleh anak, media pendukung pembelajaran kesehatan yang masih kurang banyak di sekolah - sekolah dan kurangnya minat anak untuk mencari tahu tentang kesehatan. Oleh karena itu di buatlah sebuah rancangan media berupa Buku interaktif yang dapat menunjang pembelajaran mengenai kesehatan gigi pada anak usia rendah 6 - 12 tahun.

Berdasarkan hasil uji coba buku prototype kepada anak- anak berusia 6 - 10 tahun yang duduk di bangku Sekolah Dasar kelas rendah 1 - 3. memperlihatkan anak turut senang dalam membaca buku dan sangat antusias pada ilustrasi yang disajikan dan fitur interaktif yang menarik, anak paham dengan isi buku yang disampaikan bahwa bila gigi tidak di jaga dengan baik akan mengancam kesehatan gigi mereka. Namun, dalam perancangan kali ini ada beberapa hal yang masih perlu di perbaiki dan dikembangkan Kembali agar tercapainya hasil yang maksimal, Hal yang perlu diperbaiki dalam perancangan ini adalah :

- Perlu ada penanda seperti panah pada buku pop-up, bagian mana yang ditarik, digeser, atau digerakkan.

#### 5. Daftar Referensi

1. Kumble GP, شريفى م, สุรัตน์ จงดา, Thuemmler C, Bai C, Appelo J, et al. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Acta Univ Agric Silvic Mendelianae Brun [Internet]. 2020;53(9):1689–99. Available from: <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
2. Andriyani, A., Putri, N., Lusida, N., Ernyasih, E., Rosyada, D., Jaksa, S., & Al-Maududi, A. A. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Karies Gigi Anak di Jakarta Timur. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 19(1), 11. <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.11-17>
3. Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
4. Moleong. (2005). Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya. Metode Penelitian Kualitatif, 48–61.
5. Prasetyo, M., Streit, A., & Vinesia Thong, E. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif “Let’s Play Hide and Seek” Untuk Anak Berusia 3+. DeKaVe, XV(2), 150–164.

6. Santi, A. U. P., & Khamimah, S. (2019). Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(5), 16–25. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
7. Santoso, B., Sulistiyowati, I., & Mustofa, Y. (2020). Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 58–67. <https://doi.org/10.31983/jkg.v7i1.6529>
8. Soedewi, S. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kiriuhci. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17. <https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.5378>
9. Kesehatan, K. (2013). Usaha Kesehatan Gigi Sekolah. 2.